

The Effect of Using Information Technology and Accounting Information Systems on The Performance of UMKM Financial Reports (Study on UMKM Local Bags in Legok Village)

[Pengaruh Pemnafaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Tas Lokal di Desa Legok)]

Syarifah Shara Zihan¹⁾, Imelda Dian Rahmawati²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: imeldadian@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to determine the impact of the use of information technology and accounting information systems on the effectiveness of financial reporting. Several suitable MSME operators in Legok village were consulted for this research. Whereas for respondents who collect multiples of 33, the sample is determined by practical techniques. Data collection was carried out using a questionnaire measured by a Likert scale. The results showed that the level of utilization of information technology and different accounting information systems has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems.*

Keywords - *Information Technology; Accounting Information Systems; Financial Report Performance*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pelaporan keuangan. Beberapa operator UMKM yang cocok di desa Legok dikonsultasikan untuk penelitian ini. Sedangkan untuk responden yang mengumpulkan kelipatan 33, sampel ditentukan dengan teknik praktis. Pemungutan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diukur dengan skala *Likert*. Efek penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi yang berbeda berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci - *Teknologi Informasi; Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja Laporan Keuangan*

I. PENDAHULUAN

Secara umum, permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah limitasi dalam persoalan kerja, persoalan bahan baku, *minimnya* teknologi, kualitas sumber daya manusia, informasi dan pemasaran [1]. Peran teknologi informasi di era digital saat ini sangat berpengaruh dan penting bagi perkembangan ekonomi global. Hal ini terlihat dari penggunaan alat komunikasi, peran teknologi seperti komputer, jaringan, dan handphone juga sangat penting bagi individu maupun organisasi. Eskalasi kualitas hidup memaksa untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat membuat manusia secara tidak langsung dituntut untuk menggunakannya dalam segala aktivitas [2]. Tidak jarang perusahaan memanfaatkan teknologi informasi di era *digital*, seperti yang mereka lakukan saat ini. Semakin berkembangnya teknologi informasi, maka manusia akan semakin mengikuti perkembangan teknologi itu sendiri. Hal ini tentunya menjadi ajakan baru bagi manajemen perusahaan untuk menciptakan inovasi-inovasi baru. Kemudahan akses informasi ini akan meningkatkan transparansi dalam komunitas kerja [3]. Kemajuan teknologi selanjutnya telah menunjukkan bahwa dunia informasi tidak lagi menjadi kebutuhan bagi perusahaan atau organisasi, tetapi sebagai kebutuhan untuk menunjukkan hasil kerja perusahaan atau entitas organisasi. Banyak sekali inovasi menarik yang bisa dikembangkan untuk pengembangan ke depan. Dalam hal ini, dampak teknologi informasi tidak dapat dihindari.

Teknologi informasi merupakan isu penting yang dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk pekerjaan. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi [4].

TAM merupakan hasil dari TRA (*Theory of Rational Action*) yang sebelumnya dikembangkan oleh [4]. Teknologi informasi secara efektif memperbaiki operasi perusahaan dan membantu mengurangi biaya operasi perusahaan. Teknologi informasi berperan penting dalam berbagai aspek seperti efisiensi dan efektifitas sistem prosedur pelaporan internal dan eksternal. Perkembangannya sangat pesat sehingga mempengaruhi kehidupan manusia di bidang akuntansi. Dampak ini berdampak sangat besar, karena banyak software yang berpengaruh untuk mengelola data dari organisasi maupun individu. Peran penting teknologi informasi dan sistem informasi juga mempengaruhi perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Nusantara. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM sangat berpengaruh di Indonesia [5]. Di Indonesia sendiri, UMKM tumbuh sebesar 2,33% antara tahun 2010 hingga 2013. Isu UMKM yang berubah dari tahun ke tahun tidak hanya satu isu, tetapi banyak isu lain yang dihadapi oleh peserta UMKM. Kesulitan UMKM terkait dengan pendanaan, distribusi barang, perizinan, pembukuan yang masih manual, pemasaran, produk, harga, sumber daya manusia, promosi dan lain-lain [6]. Di kalangan UMKM di Desa Legok, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan secara detail masih kurang. Mereka tidak mau atau tidak bisa membuat laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan atau *literasi software* pendukung untuk bisa mengisinya.

Pada penelitian sebelumnya [7] yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan. Serta di yakinkan dalam penelitian [8] Mereka yang percaya bahwa teknologi informasi tidak akan berdampak pada operasi pengelolaan dana usaha kecil. Namun dalam penelitian yang dilakukan di Desa Legok pengaruh penerapan teknologi Informasi pada pelaporan keuangan sangat berpengaruh karena akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan. Variabel penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator, antara lain faktor sosial, efisiensi, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memudahkan. Efisiensi perusahaan adalah ukuran tingkat efisiensi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan penelitian. Walaupun tidak mudah melakukan penelitian ini untuk meningkatkan kinerja UKM dalam hal pelaporan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan [9] menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan pada UMKM. Hasil temuan ini sejalan dengan [10], [11], serta [12]

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya [13], didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari kumpulan dan Memproses transaksi bisnis aktif [13]. Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi, yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasi organisasi, manajemen dan kegiatan strategis, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak-pihak tertentu. seperti yang dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi sangat mempengaruhi efisiensi dalam pengambilan keputusan [14]. Struktur UKM, informasi akuntansi penting karena dapat membantu perusahaan mengatasi masalah jangka pendek mereka dalam beberapa hal penting seperti pembiayaan, pengeluaran dan arus kas dengan menyediakan informasi untuk mendukung manajemen dan kontrol [15]. Pentingnya teknologi informasi dan peran sistem informasi akuntansi (SIA) bagi UMKM dalam penghimpunan dana dan pengelolaan perusahaan, penelitian tentang pengenalan dan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi bagi UMKM sangat penting [15]. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM serta kelengkapan dan ketersediaan keterampilan dan pengetahuan akuntansi pada UMKM.

Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan perusahaan untuk suatu periode keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan [16]. Selain itu, laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan keuangan dalam pengelolaan UMKM, termasuk keputusan tentang perkembangan pasar, harga, dll. Dengan kata lain, laporan keuangan juga merupakan informasi akuntansi yang memegang peranan penting dalam bisnis. kesuksesan menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan yang disajikan memuat informasi yang benar dan jujur. *Signaling theory* menyatakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan bisa melalui rilis informasi akuntansi seperti laporan keuangan, yang melaporkan bahwa manajemen telah menyiapkan untuk memenuhi keinginan pemilik, atau bahkan bisa berupa promosi dan informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan lebih baik dari sebelumnya [6].

Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan bagi para pemangku kepentingan [17]. Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan, hasil dan perubahan kepemilikan modal di masa lalu. Namun, kurangnya pemahaman tentang cara menulis laporan keuangan sering terjadi pada pelaku UMKM lainnya. Karena masih banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan cara konvensional atau manual dalam menyusun laporan keuangan. Pendapat Untuk memastikan keberhasilan UMKM, sistem akuntansi harus disosialisasikan dan diperkuat dengan ikhtisar kinerja bisnis dan status keuangan, menunjukkan operator UMKM bahwa mereka dapat membandingkan kinerja mereka dari waktu ke waktu dan antara perusahaan sejenis, dan mendukung manajemen, mengidentifikasi

kelemahan, kekuatan, peluang dan hambatan yang mereka hadapi sehingga sumber daya dapat digunakan dengan tepat dalam jangka pendek atau panjang [18]. Terkait dengan permasalahan di atas, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi tidak digunakan untuk menulis laporan keuangan yang mendukung UMKM [19].

Berdasarkan konteks masalah dan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [9] menyatakan bahwa apabila penilaian pengguna terhadap teknologi sesuai dengan kapabilitas dan kebutuhan dalam tugas pengguna, maka akan memberikan motivasi pengguna dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dengan efektif. Namun dalam penelitian tersebut dimana masih ditemukan ketidak konsistenan hasil dari setiap variabel yang diuji, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai kinerja laporan Keuangan. Dengan Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pelaporan keuangan usaha kecil menengah keatas di Desa Legok, termasuk tantangan dan hambatannya. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat mengkonfirmasi atau meningkatkan rekomendasi dan saran informasi yang berguna bagi UMKM lokal Desa Legok untuk memperbaiki atau meningkatkan penerapan dan penggunaan sistem akuntansi untuk pelaporan keuangan di bisnis UMKM yang dijalani. Secara akademis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pengetahuan dan literatur terkait penerapan dan penggunaan sistem akuntansi pada UMKM.

PENGEMBANGAN HIPOTENSIS

Pemanfaatan teknologi informasi terhadap laporan keuangan

Teknologi adalah salah satu komponen yang mempengaruhi bisnis yang kompleks. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam aplikasi komputer akuntansi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan yang kumulatif dan efektif. Penggunaan teknologi informasi khususnya manajemen informasi dan *e-commerce* sangat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis dan *e-government* [20]. Semula dilakukan secara manual dan tergolong lama, penyusunan laporan keuangan perusahaan sangat tidak efisien dalam hal keandalan laporan keuangan, masih kurang tepat karena resiko dalam penyusunan laporan keuangan secara manual lebih tinggi. Kesalahan mempresentasikan pentingnya teknologi informasi untuk ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penggunaan teknologi informasi juga diteliti dalam , di mana ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi adalah faktor sosial, kompleksitas, kemampuan kerja, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kinerja individu [21]. Bukti empiris bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan [22]. Kesalahan dalam membaca laporan keuangan dapat menyebabkan kebingungan dalam pengambilan keputusan. Pernyataan Standar Akuntansi (SAS) No. 1 (2014) menyampaikan "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi mayoritas pengguna laporan keuangan ketika membuat keputusan keuangan dan untuk menunjukkan tanggung jawab manajemen dalam penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya." [23].

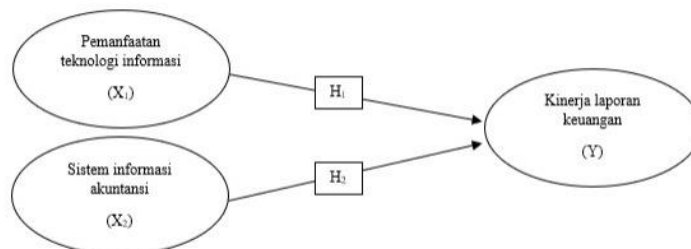
H₁ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan hasil menggunakan input dan proses yang diperlukan. Proses tersebut digambarkan dengan berbagai aktivitas seperti pengumpulan data, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan [24]. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dan akurat mempengaruhi penyajian laporan keuangan. Pengeluaran termasuk laporan khusus, biaya produksi, biaya klien, anggaran, aktivitas, dan bahkan komunikasi pribadi. Sehingga proses penyampaian informasi berjalan dengan cepat dan akurat untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik. Prosedur akuntansi yang diatur dalam standar akuntansi harus diikuti semaksimal mungkin untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas [25].

H₂ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan

Dasar hipotensi dari penelitian sebelumnya maka kerangka teori dapat disusun sebagai berikut:



Gambar 1. kerangka penelitian

II. METODE

Rencana penelitian umumnya mencakup hal-hal yang selalu dilakukan peneliti, mulai dari hipotesis dan implikasi operasional hingga analisis akhir materi, yang kemudian diselesaikan dan dibuat proposal. Rencana dalam penelitian ini adalah rencana penelitian kuantitatif dengan kuesioner. Informasi tersebut diolah dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada responden. yang merupakan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan ketiga variabel penelitian, yaitu penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi untuk efisiensi usaha.

Desain Penelitian

Perencanaan penelitian mencakup semua proses yang diperlukan untuk penelitian. Desain penelitian juga merupakan seperangkat studi yang dilakukan peneliti. Perencanaan penelitian mencakup semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian [26]. Komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian, mulai dari *brainstorming* hingga mendapatkan hasil penelitian. Oleh karena itu, beberapa indikator dalam masing-masing penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)

Indikator pemahaman teknologi informasi. Penggunaan komputer dan Internet, manajemen informasi keuangan berbasis teknologi sebagai sarana pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan referensi, dan metode komunikasi informasi atau data keuangan[27]. Indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Akses komputer dan internet bagi pelaku UMKM
2. Pengolahan data transaksi keuangan yang digunakan harus berbasis perangkat lunak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Penyusunan laporan akuntansi dan manajemen secara terintegrasi dan penyusunan laporan akuntansi dalam sistem informasi yang terintegrasi.

Sistem informasi Akuntansi (X₂)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi serta menyediakan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan[28]. Rasio-rasio yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi didasarkan pada indikator-indikator yang menggambarkan pelaporan keuangan sistem informasi akuntansi[29]. Indikator Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan memenuhi kebutuhan pelaku UMKM,
2. Menggunakan sistem informasi akuntansi memberikan hasil yang akurat serta praktis dan efisien,
3. Aplikasi sistem yang digunakan dapat menghemat catatan waktu pengelolaan.

Kinerja laporan keuangan (Y)

Dalam definisi operasional kualitas laporan keuangan dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan harus dinilai sejauh mana dan secara lengkap pencatatan akuntansi keuangan serta siap menyusun laporan keuangan, disiplin dalam pencatatan setiap laporan keuangan[31]. Dalam kata lain (tidak ada perjanjian yang terlewatkan dalam

Akuntansi), bagian dari laporan keuangan dan standar akuntansi yang diterapkan. Berikut beberapa indikator yang dapat dijelaskan :

1. Pemahaman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
2. Penulisan laporan keuangan sudah relevan
3. Kualitas laporan keuangan

Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini adalah beberapa UMKM tas lokal di Desa Legok Kabupaten Pasuruan. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 33 sampel dari 53 UMKM yang ada di Legok dengan alasan pedaganagn dengan skala besar dan melakukan penjualan online. Serta sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan kriteria kurangnya pemahaman dalam teknologi informasi dan sistem informasi.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan data sekunder dan data primer. Informasi sekunder adalah informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitiannya, seperti Sejarah singkat UKM, struktur organisasi dan lain-lain. Pengumpulan data primer atau utama dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, responden dan pengumpulan informasi untuk kelancaran penelitian ini. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menganalisis perilaku, sikap, dan karakteristik beberapa individu [32]. Penelitian ini menggunakan metode survey atau penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, survei dilakukan dengan mendatangi langsung para responden dan mendapatkan pendapat mereka atas survei yang diberikan. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik analisis data SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Uji Validitas

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)	1	0,529	0,364	VALID
	2	0,429	0,364	VALID
	3	0,387	0,364	VALID
	4	0,381	0,364	VALID
	5	0,501	0,364	VALID
	6	0,636	0,364	VALID
	7	0,478	0,364	VALID
	8	0,656	0,364	VALID
	9	0,406	0,364	VALID
	10	0,429	0,364	VALID
	11	0,444	0,364	VALID
	12	0,473	0,364	VALID

	1	0,451	0,364	VALID
	2	0,519	0,364	VALID
	3	0,801	0,364	VALID
	4	0,741	0,364	VALID
	5	0,398	0,364	VALID
	6	0,801	0,364	VALID
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)	7	0,567	0,364	VALID
	8	0,389	0,364	VALID
	9	0,702	0,364	VALID
	10	0,373	0,364	VALID
	11	0,389	0,364	VALID
	12	0,823	0,364	VALID
	13	0,575	0,364	VALID
	14	0,399	0,364	VALID
	1	0,389	0,364	VALID
	2	0,378	0,364	VALID
	3	0,408	0,364	VALID
	4	0,504	0,364	VALID
	5	0,442	0,364	VALID
	6	0,608	0,364	VALID
KINERJA LAPORAN KEUANGAN (Y)	7	0,467	0,364	VALID
	8	0,443	0,364	VALID
	9	0,492	0,364	VALID
	10	0,371	0,364	VALID
	11	0,558	0,364	VALID
	12	0,388	0,364	VALID
	13	0,56	0,364	VALID
	14	0,379	0,364	VALID

Sumber : Output SPSS 26 diolah peneliti (2023)

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai positif dan lebih besar dari 0,3 dengan signifikan $> 0,5$. Artinya koefisien korelasi antara dua variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan item valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,683	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,839	Reliabel
Kinerja Laporan Keuangan(Y)	0,698	Reliabel

Sumber : Output SPSS 26 diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel output spss tersebut memberikan informasi tentang reliabilitas atau kehandalan butir soal atau kuisioner secara keseluruhan untuk X1, X2 dan Y . Kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0.60. Maka dari ketiga variabel pertanyaan secara keseluruhan dinyatakan reliabel karena *Cronbach alpha* diatas 0.60.

c. Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One - Sample Kolmogrov - Smirnov Test		
N		33
Normal Parameters	Mean	.0000000
	std. Deviation	1.80121899
Most Extreme Differeces	Absolute	.109
	Positive	.091
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymptotic Significance (2tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber : Output SPSS 26 diolah peneliti (2023)

Menurut [33] Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi terdistribusi secara merata . Berdasarkan hasil Hasil SPSS tersebut, nilai asymp sig (2 tailed) 0.200 lebih tinggi dari 0.05, sehingga sesuai dengan prinsip pengambilan keputusan bahwa data regresi linier berdistribusi normal.

d. Analisis Koefisian Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constanta)	15.001	6.655		2.254	.032
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	.347	.109	.378	3.188	.003
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.472	.097	.574	4.841	.000

a. Dependent Variable : Kinerja Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Output SPSS 26 diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y : 15.001 + 0,347X_1 + 0,472X_2$$

Penjelasan terkait interplestasinya antara lain sebagai berikut :

1. Konstanta memiliki nilai 15.001 yang berarti positif Tanda positif berarti menunjukkan adanya pengaruh searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Nilai koefisien Pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai positif 0,347. Dalam hal ini menunjukkan nilai tersebut mengalami kenaikan 1% dan dianggap konstan. Sehingga menunjukkan arti pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai 0,472. Dalam hal ini menunjukkan nilai tersebut mengalami kenaikan 1% dan dianggap konstan. Sehingga menunjukkan arti pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen

e. Uji Statistik

Tabel 4. Hasil Signifikan Uji T

model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constanta)	15.001	6.655		2.254	.032
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	.347	.109	.378	3.188	.003
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.472	.097	.574	4.841	.000

a. Dependent Variable : Kinerja Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Output SPSS 26 diolah peneliti (2023)

Uji parsial atau Uji T dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang penting terhadap variabel dependen.

Dalam tabel diatas diperoleh :

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai t hitung 3.188 dengan nilai signifikan 0,003%. Sementara t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yaitu 1,697261 dimana dengan nilai t hitung 3,188 > t tabel 1,697261 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,050. Maka dapat diartikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan.
2. Variabel Sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung 4.841 dengan nilai signifikan 0,000%. Sementara t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yaitu 1,697261 dimana dengan nilai t hitung 4.841 > t tabel 1,697261 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,050. Maka dapat diartikan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan.

f. Uji R Square

tabel 6. Hasil R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.605	.627	199.206

a. Predictors : (constant) Sistem Informasi Akuntansi (X2)
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Sumber : Output SPSS 26 diolah peneliti (2023)

Koefisien determinasi didasarkan pada nilai kecocokan R² hasil model regresi yang dibangun. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R-kuadrat) yang diberikan oleh R². Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, koefisien determinasi atau R-squared bisa menjadi 0,650. Nilai ini diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi atau nilai R (0,806 x 0,806). Koefisien determinasi R-squared memiliki besaran

0,650 atau 65%. Angka ini berarti bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 65%. Sedangkan 35% dipengaruhi oleh variabel lain selain persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

2. PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja laporan keuangan

Variabel X1 berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan UMKM di Desa Legok. Dengan hasil T hitung 3,188 > T tabel 1,697261. Dalam hal ini **H₁ diterima** dan berpengaruh terhadap hasil laporan keuangan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian [26] bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan keuangan. Menurut [24], penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas laporan keuangan. Berdasarkan sumber penelitian sebelumnya, empat sumber penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki dampak terhadap *bottom line*. Penelitian yang dilakukan juga mengidentifikasi banyak manfaat teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satunya adalah mempermudah pekerjaan dan membantu pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan berbasis perizinan berdasarkan standar akuntansi secara efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan teknologi informasi secara tidak langsung mempengaruhi pelayanan yang jauh lebih baik untuk meningkatkan kinerja.

b. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan

Variabel X2 berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan UMKM di Desa Legok. Dengan hasil t hitung 4,841 > t tabel 1,697261 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,050. **H₂ diterima** dapat menunjukkan Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan laporan dan informasi, memungkinkan pengguna untuk melihat informasi yang tersimpan dan mengelola seluruh proses, serta memastikan bahwa informasi yang dihasilkan akurat dan efisien, sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, manajemen, dan bisnis. Penelitian ini mirip dengan penelitian sebelumnya [12]. dalam studinya, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi penting dalam hal kinerja status keuangan. Menurut [21], hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap hasil penutupan. Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu strategi yang berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada pelaku UMKM maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi untuk mengurangi biaya dan waktu yang dihabiskan untuk memproses laporan keuangan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil yang ada di UMKM di desa Legok dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi berdampak terhadap kinerja pelaporan keuangan UMKM di desa Legok. Artinya, penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan sangat dikehendaki untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM dengan sebaik-baiknya.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan UMKM di desa Legok. Artinya pemberian sistem informasi akuntansi yang baik oleh pelaku UMKM akan meningkatkan pengelolaan keuangan dalam keseharian. Akan tetapi pengetahuan UMKM tentang sistem informasi akuntansi masih kurang dikalangan UMKM di desa Legok sehingga mereka belum mau menerapkan sistem informasi akuntansi ini dalam menjalankan bisnisnya.
3. Belum dipahaminya pentingnya informasi akuntansi yang optimal bagi UMKM bukan hanya karena kesalahan atau kekurangan pelaku UMKM, tetapi juga karena keterlibatan pemerintah dan masyarakat yang kurang optimal untuk menekan dan memfasilitasi penerapan akuntansi dalam sistem informasi UMKM.

SARAN

Pemerintah daerah harus mampu mengutamakan perannya dalam pengembangan dan pemberdayaan U,KM di Indonesia, serta senantiasa berupaya untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha dan keuangan UKM. Pemerintah daerah di Indonesia diharapkan selalu dapat menyokong kemajuan UMKM terutama dalam hal peningkatan kualitas UKM melalui penyediaan.Pelatihan pengelolaan sistem Informasi akuntansi

- a. Pelatihan tata cara pembukuan kepada para pelaku UMKM sehingga mereka mampu menghadapi persaingan global dunia industri.
- b. Pelatihan prosedur akuntansi bagi pelaku UMKM untuk bersaing secara global dalam dunia industri.

- c. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan usaha yang profesional, yang berujung pada peningkatan UKM itu sendiri .

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada usaha kecil menengah Desa Legok. Serta teman – teman yang membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- [1] M. S. Safarudin dan D. A. M. Putri, “Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM,,” vol. 11.
- [2] A. Ria, “Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok,” *sosioekons*, vol. 10, no. 3, hlm. 207, Des 2018, doi: 10.30998/sosioekons.v10i3.2900.
- [3] E. Purwanti, Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga” *Among Makarti*, vol. 10, no. 2, Jan 2018, doi: 10.52353/ama.v10i2.152.
- [4] M. D. Harrahmah dan S.- -, “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM,,” *JPEK*, vol. 5, no. 1, hlm. 51–64, Jun 2021, doi: 10.29408/jpek.v5i1.3327.
- [5] S. T. Nanda dan N. Salmiah, “Aalisis Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Di Kota Pekanbaru” *dayasaing*, vol. 3, no. 3, hlm. 226–233, Okt 2017, doi: 10.35446/dayasaing.v3i3.109.
- [6] S. Mulyani, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus”.
- [7] N. A. Lestari dan S. H. Rustiana, “Pengaruh Presepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Inforasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang,,” vol. 1, no. 2, 2019.
- [8] “nashrudin Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kedai reni”
- [9] I. N. A. Susena dan N. L. Supadmi, “Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan,,” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 30, no. 3, hlm. 584, Mar 2020, doi: 10.24843/EJA.2020.v30.i03.p03.
- [10] A. Machmury dan A. Mustamin, “Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan,,” 2021.
- [11] K. Farina dan S. Opti, “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM,,” *jesyia*, vol. 6, no. 1, hlm. 704–713, Jan 2023, doi: 10.36778/jesyia.v6i1.1007.
- [12] N. E. Prastika dan D. E. Purnomo, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan,,” *JLKP*, vol. 7, Jan 2019, doi: 10.54911/litbang.v7i0.86.
- [13] K. Widiastuti, “Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”.
- [14] L. N. Misnaningsih, “Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2019”.
- [15] S. J. Rina Destiana, “Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah,,” *JRKA*, vol. 2, no. 2, Agu 2016, doi: 10.25134/jrka.v2i2.458.
- [16] STIE Eben Haezar Manado, Y. Rawun, O. N. Tumilaar, dan STIE Eben Haezar Manado, “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado),” *jakb*, Mei 2019, doi: 10.35143/jakb.v12i1.2472.
- [17] R. Juwita, “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,,” *trikonomika*, vol. 12, no. 2, hlm. 201, Des 2013, doi: 10.23969/trikonomika.v12i2.480.
- [18] Y. E. Pakpahan, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM,,” *INVENTORY*, vol. 5, no. 1, hlm. 10, Mei 2021, doi: 10.25273/inventory.v5i1.7436.
- [19] S. Chodijah dan N. Hidayah, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta),” *tekun*, vol. 9, no. 1, Apr 2018, doi: 10.22441/tekun.v8i1.2595.
- [20] Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, F. Chairina, T. Wehartaty, dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya,,” *JAKO*, vol. 11, no. 1, hlm. 31–39, Jan 2019, doi: 10.33508/jako.v11i1.2073.

- [21] H. Purnama, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan," *AKMENIKA*, vol. 17, no. 2, Nov 2020, doi: 10.31316/akmenika.v17i2.1036.
- [22] N. S. Suprihatin dan A. A. Ananthi, "Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi AKuntansi Kualitas Laporan Keuangan" *JRAT*, vol.12,no.2,hlm.242,Okt 2019, doi: 10.35448/jrat.v12i2.6218.
- [23] N. Hernawati, R. S. Kuntorini, dan I. P. Pramono, "Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu," *KA*, vol. 20, no. 2, hlm. 246–255, Sep 2019, doi: 10.29313/ka.v20i2.6240.
- [24] S. Alliyah, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderting,," vol. 01, no. 01, 2015.
- [25] S. Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen," *Jurnal Akuntansi*, *Jurnal Akuntansi*, vol. 2, no. 2.
- [26] Y. Sofyan, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" (Survey Pada Pabrik Tekstil Yang Berada Di Kota Bandung)," 2021.
- [27] W. O. Rayyani, M. N. Abdi, dan E. Winarsi, "Peningkatan Daya Saing UMKM Melalut Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan".
- [28] J. D. A. Ningtyas, S. Pd, dan M. Si, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)," *JURNAL AKUNTANSI*, vol. 2, 2017.
- [29] D. Amelia, "Universitas Nasional Fakultas Ekonomi".
- [30] F. Y. Panggabean, Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatra Utara Berdasarkan Opini Audit," *JAB*, vol. 5, no. 2, hlm. 151, Nov 2019, doi: 10.31289/jab.v5i2.2692.
- [31] T. Pramiyati, J. Jayanta, dan Y. Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembetulan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simet*, vol. 8, no. 2, hlm. 679, Nov 2017, doi: 10.24176/simet.v8i2.1574.
- [32] "Amelia - Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah."

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.